

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya sebagai agen pembelajaran.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Guru bukan saja harus pintar, tetapi juga harus pandai mentransfer ilmunya pada peserta didik. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Istilah pedagogik dapat ditejemahkan dengan kata ilmu mendidik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi ini mencakup konsep kesiapan mengajar, yang ditunjukkan dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan mengajar.¹

Pada masa tumbuh kembang anak mereka harus mendapat perhatian dan asuhan yang baik dalam masa pertumbuhannya. Anak memerlukan pendidikan sebagai bagian yang penting dalam kehidupannya. Oleh karena itu anak harus menempuh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang merupakan salah satu

¹ Khamdan. dkk, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Yogyakarta: Idea Press. 2012), h. 153-154.

sarana untuk anak memperoleh pendidikan secara formal dengan bimbingan guru.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Dalam pasal 2 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan (PP) No. 27/1990 serta Pasal 1 Butir 14 UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sisitem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pengasuhan, pembimbingan, dan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berpegang pada peraturan pemerintah, maka begitu pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai sarana pendidikan formal untuk anak. Namun selama ini, pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) masih kurang profesional terutama pada pembina atau gurunya, sehingga sangat dibutuhkan guru yang mempunyai kompetensi dan sertifikasi sebagai guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menurut Isjoni.² Para guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dituntut untuk berperan tidak hanya sebagai orang tua kedua bagi anak, tetapi juga sebagai pekerja sosial, pengasuh, pemelihara kesehatan anak, bahkan sebagai psikolog yang harus menyelesaikan persoalan-persoalan psikis anak. Menurut Udin S. Sa'd, guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah orang yang melaksanakan berbagai paket upaya peningkatan mutu inovasi pendidikan, yang bertanggung jawab langsung dalam penyelenggaraan

² H. Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Alfabeta: Bandung, 2014), h. 12-16.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).³ Jadi secara umum tugas utama guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang profesional adalah untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena faktor penentu tumbuh dan berkembangnya kreativitas anak terletak kepada guru, selain kelengkapan sarana, media, dan kekayaan sumber belajar anak yang disediakan oleh seko lah/lembaga.

Menurut Masnipal, guru yang membimbing anak usia dini haruslah sosok kreatif, harus belajar dan berusaha mengembangkan dirinya menjadi sosok yang kreatif dan mampu mengembangkan pembelajaran.⁴ Dari pernyataan tersebut maka peran guru dalam pendidikan anak usia dini sangat penting. Menjadi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang cerdas dan disukai oleh anak-anak bukanlah hal yang mudah, namun banyak hal yang harus diketahui dan dimiliki untuk bisa menjadi seorang guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) profesional dan disukai oleh anak-anak misalnya memiliki karakter atau sifat-sifat yang baik, lembut, cerdas dan kreatif.⁵ Hal tersebut harus dikuasai oleh guru yang mengajar, karena Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar. Di mana merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir

³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 107.

⁴ Masnipal, *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Profesional*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), h. 233.

⁵ Risang Melati, *Kiat Sukses Mennjadi Guru Paud Yang Disukai Anak-Anak*. (Yogyakarta: Araska, 2012), h. 6-7.

sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam pengamatan sementara, penulis melihat bahwa seringkali ada guru yang tidak aktif datang mengajar anak-anak sesuai daftar hadir guru yang ada di lokasi penelitian. Sehingga anak hanya berkeliaran, bermain sendiri tanpa bimbingan dan pendampingan dari gurunya sampai akhirnya pulang ke rumah. Di samping itu, kegiatan belajar mengajar belum terkontrol dengan baik ada beberapa guru yang mengajar tidak terlalu banyak berpedoman pada kurikulum dan alat peraga yang digunakan sangat terbatas. Kemudian hal lain yang diamati oleh penulis bahwa tempat mengajar hanya terbatas pada ruangan kelas padahal dalam kurikulum menuntut kegiatan belajar di dalam kelas dan luar kelas yang dapat dilihat dari tema-tema pengajaran, bahkan langkah-langkah kegiatan yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak dilaksanakan dengan maksimal. Misalnya dalam penggunaan media dan alat peraga pembelajaran pada umumnya guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) belum menggunakan secara maksimal. Hal inilah yang terjadi secara khusus yang dialami oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang ada di Lembang Marante Kecamatan Sopai. Dari masalah ini maka penulis melihat bahwa hal tersebut akan mempunyai dampak dalam efektivitas pembelajaran anak usia dini. Melihat realitas yang demikian maka muncul keinginan penulis untuk meneliti topik tentang

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Lembang Marante Kecamatan Sopai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji yaitu bagaimana kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Lembang Marante Kecamatan Sopai?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk menganalisis kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Lembang Marante Kecamatan Sopai.

D. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu berada di wilayah Lembang Marante Kecamatan Sopai, Jl. Poros Alang-Alang Madandan Kabupaten Toraja Utara.

E. Waktu Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian secara terencana, sistematis dan tepat waktu maka peneliti menetapkan waktu pelaksanaan untuk dipedomani dalam

langkah-langkah penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ke lapangan bulan Juni 2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan pengembangan bagi ilmu dalam lingkungan STAKN Toraja, khususnya pada mata kuliah Profesi Keguruan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberi pengaruh yang baik kepada peneliti, dan kepada guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam mengembangkan kompetensi mengajar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi spiritual, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan adanya kompetensi tersebut maka proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif, dan juga kepada pemerintah supaya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tetap diperhatikan dan dikembangkan, secara khusus di Lembang Marante Kecamatan Sopai.

G. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: Landasan Teori

Menguraikan tentang pengertian Kompetensi, Pengertian Kompetensi Pedagogik, Pengertian guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Cara efektif menjadi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam mengajar, Pengertian efektivitas, Pengertian pembelajaran.

BAB III: Metodologi Penelitian

Menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, jenis penelitian, penentuan Informan, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data

BAB IV: Hasil Penelitian dan pembahasan

Hasil wawancara, observasi (pengamatan) dan analisis

BAB V : Penutup

Memaparkan kesimpulan dan saran-saran.